

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan kejujuran dan tanggung jawab saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul **Kualitas Hadis-Hadis Kriminalitas dalam Kitab Al-Aḥkām Al-Sulṭhānīyah Karya Imām Al-Māwardī (Studi Takhrij Hadis)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini sepenuhnya asli hasil karya tulis ilmiah diri pribadi dan belum pernah diterbitkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai etika keilmuan, dan sesuai buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku di bidang penulisan karya tulis ilmiah saat ini.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 15 November 2024

Muhamad Bilal Fauzi
NIM: 201370005

ABSTRAK

Nama: **Muhamad Bilal Fauzi**, NIM: **201370005**, Judul: **Kualitas Hadis-Hadis Kriminalitas dalam Kitab Al-Aḥkām Al-Sulṭhānīyah Karya Imām Al-Māwardī (Studi Takhrij Hadis)** Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1446 H/2024 M.

Kitab Al-Aḥkām Al-Sulṭhānīyah merupakan salah satu buah hasil karya Imām Al-Māwardī. kitab ini merupakan kitab yang menjelaskan tentang, sistem kepemimpinan khilafah, yang didalamnya terdapat banyak hadis-hadis yang berkaitan dengan pembahasan yang ada didalam kitab Al-Aḥkām Al-Sulṭhānīyah. Hadis-hadis ini juga yang menjadi sumber dasar pembahasan yang ada pada kitab Al-Aḥkām Al-Sulṭhānīyah. Sebagaimana Al-Qur'an menjadi sumber hukum. Dalam hadis Nabi SAW. Banyak ditemukan keterangan-keterangan yang membahas tentang hukum-hukum terkait kepemimpinan pada masa khilafah. Adapun untuk menentukan kualitas hadis yang disajikan, kita harus memperhatikan dua aspek, yaitu aspek sanad dan aspek matan hadis. Namun kedua jalur hadis ini mempunyai dua objek penelitian yang berbeda. Maka dari itu penelitian ini perlu dilakukan untuk memahami lebih dalam kualitas hadisnya, dari dua aspek jalur tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana identifikasi hadis-hadis pada kriminalitas? (2) Bagaimana kualitas hadis-hadis pada bab 19 tentang kriminalitas dalam kitab Al-Aḥkām Al-Sulṭhānīyah karya Imam Al-Māwardī?.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui untuk mengetahui identifikasi hadis-hadis kriminalitas dalam kitab Al-Aḥkām Al-Sulṭhānīyah. (2) Untuk mengetahui kualitas sanad hadis pada kitab Al-Aḥkām Al-Sulṭhānīyah.

Metode penelitian yang penulis gunakan untuk menjawab permasalahan tersebut adalah metode kualitatif, yaitu jenis pendekatan menggunakan studi kepustakaan (*Library Research*) atau penelitian yang mengumpulkan data-data melalui kitab-kitab, buku, jurnal, yang masih berkaitan dengan pembahasan dan melalui hadis digital online. Adapun sumber primernya ialah kitab Al-Aḥkām Al-Sulṭhānīyah karya Imām Al-Māwardī, dan sumber sekundernya kitab-kitab hadis yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian ini ialah 1) Dalam memahami hadis kriminalitas penulis menemukan dalam metode melalui pendekatan sejarah, hadis hadis kriminalitas secara keseluruhan pada kitab Al-Aḥkām Al-Sulṭhānīyah karya Imām Al-Māwardī, menunjukkan upaya yang menegakkan keadilan dengan cara yang berbasis syariat Islam. Hal ini menekankan pentingnya proses hukum yang adil, perlindungan hak asasi manusia, dan kredibilitas ketika mereka menangani kasus-kasus kriminalitas. Hal ini menjadi relevan dalam konteks sejarah maupun dalam praktik hukum pidana Islam kontemporer. 2) Hadis-hadis yang terdapat pada kitab Al-Aḥkām Al-Sulṭhānīyah bab 19 tentang kriminalitas yang berjumlah 13 hadis penulis berfokus hanya meneliti 11 hadis, penulis menemukan beberapa macam-macam hadis hadis yang Sahih dan yang Daif, hadis yang Sahih berjumlah 9 yaitu pada hadis ke 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11. Adapun hadis yang Daif berjumlah 2 yaitu sisanya pada hadis ke 5 dan 7, hadis yang dianggap daif bagi penulis karena ada beberapa faktor seperti pada periwayatannya ada yang cacat dalam jarh wa ta'dil. Oleh karena itu penulis menganggap hadis yang seperti itu adalah hadis yang Daif.

Kata Kunci: Kualitas Hadis, Kitab Al-Aḥkām Al-Sulṭhānīyah

ABSTRACT

Name: Muhamad Bilal Fauzi, NIM: 201370005, Title: The Quality of Hadiths on Criminality in the Book of Al-Aḥkām Al-Sulṭhānīyah by Imām Al-Māwardī (Hadith Takhrij Study) Department of Hadith Science, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1446 AH/2024 AD

The book of Al-Aḥkām Al-Sulṭhānīyah is one of the works of Imām Al-Māwardī. This book is a book that explains the leadership system of the caliphate, in which there are many traditions related to the discussion in the book of Al-Aḥkām Al-Sulṭhānīyah. These hadiths are also the basic source of the discussion in Al-Aḥkām Al-Sulṭhānīyah. As the Qur'an is the source of law. In the hadith of the Prophet SAW. Many statements are found that discuss the laws related to leadership during the caliphate. As for determining the quality of the hadith presented, we must pay attention to two aspects, namely the sanad aspect and the matan aspect of the hadith. However, these two lines of hadith have two different objects of research. Therefore, this research needs to be done to understand more about the quality of the hadith from these two aspects.

Based on the above background, the problem formulations in this study are: (1) What is the identification of the traditions on crime? (2) What is the quality of the traditions in chapter 19 on crime in the book Al-Aḥkām Al-Sulṭhānīyah by Imam Al-Māwardī?

The objectives of this study are: (1) To determine the identification of the criminality traditions in the book of Al-Aḥkām Al-Sulṭhānīyah. (2) To find out the sanad quality of the hadith in the book of Al-Aḥkām Al-Sulṭhānīyah.

The research method that the author uses to answer these problems is a qualitative method, which is a type of approach using library research or research that collects data through books, books, journals, which are still related to the discussion and through online digital hadith. The primary source is the book Al-Aḥkām Al-Sulṭhānīyah by Imām Al-Māwardī, and the secondary sources are books of hadith related to this research.

The results of this study are 1) In understanding the hadith on criminality, the author found that through the historical approach, the hadith on criminality as a whole in the book Al-Aḥkām Al-Sulṭhānīyah by Imām Al-Māwardī, shows an effort that upholds justice in a way that is based on Islamic law. It emphasizes the importance of due process, protection of human rights, and credibility when dealing with cases of criminality. This becomes relevant in the historical context as well as in contemporary Islamic criminal law practice. 2) The Hadiths contained in the book of Al-Aḥkām Al-Sulṭhānīyah chapter 19 on criminality which amounted to 13 Hadiths the author focused on examining only 11 Hadiths, the author found several kinds of Sahih and Daif Hadiths, the Sahih Hadiths amounted to 9 namely in Hadiths 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11. The Daif Hadiths amounted to 2 namely the rest in Hadiths 5 and 7, Hadiths that were considered Daif for the author because there were several factors such as the narration was flawed in jarh wa ta'dil. Therefore, the author considers such traditions as Daif traditions.

Keywords: Hadith Quality, Kitab Al-Aḥkām Al-Sulṭhānīyah

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/š	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ž/ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A‘in	‘	Koma terbalik di atas

غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftrom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ —	Fathah	A	A
ِ —	Kasrah	I	I
ُ —	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa	:	كَيْفَ
Walau	:	وَلَوْ
Syai'un	:	شَيْئًا

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
إِ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
أُ	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas

3. Ta marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutah hidup ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās : من الجنة والناس

- b. Ta marbutah mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.
Contoh: Khair al-bariyyah : خير البرية
- c. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:
as-Sunnah an-Nabawiyah : السنة النبوية
tetapi bisa di satukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda sayddah atau tanda taysdid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabaiyah : السنة النبوية

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

Khair al-bariyyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan

permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting:

Ed	= Editor
H	=Tahun Hijriah
M	=Tahun Masehi
HR.	= Hadis Riwayat
K.H.	= Kiyai Haji
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
Pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S.	= Alquran Surat
r.a	= Radhiyallahu ‘anhu
Saw	= Shallallau alaihi wasallam
Swt	= Subhanahu wata’ala
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanpa Penerbit
tt	= Tanpa Tempat
tth	= Tanpa Tahun
W	= Wafat



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Jl. Syekh Nawawi Al-Bantani, Curug Kota Serang Telp. (0254)2003323 Fax. (0254) 200022

No : Nota Dinas Lamp : -Eksemplar Hal : Ujian Skripsi a.n Muhamad Bilal Fauzi NIM : 201370005	Kepada Yth Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN “ SMH “ Banten Di Serang
--	--

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dapat dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas **Nama Muhamad Bilal Fauzi, NIM 201370005** yang berjudul **KUALITAS HADIS-HADIS KRIMINALITAS DALAM KITAB AL-AḤKĀM AL-SULṬHĀNIYAH KARYA AL-IMĀM AL-MAWARDĪ (STUDI TAKHRIJ HADIS)** dapat diajukan dalam sidang munaqosyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN “ Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

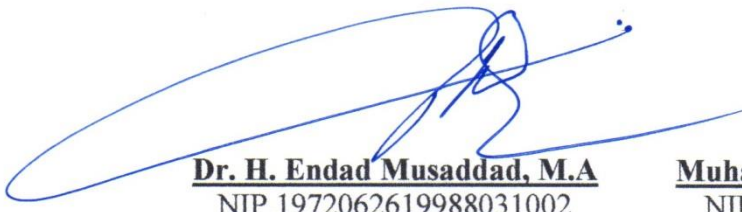
Demikian, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

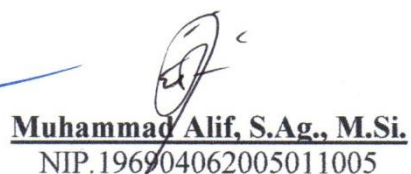
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 9 November 2024

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Endad Musaddad, M.A
NIP.1972062619988031002


Muhammad Alif, S.Ag., M.Si.
NIP.196904062005011005

**LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQOSYAH
KUALITAS HADIS-HADIS KRIMINALITAS DALAM KITAB AL-
AHKAM AL-SULTHANIYAH KARYA IMAM AL-MAWARDI
(STUDI TAKHRIJ HADIS)**

Oleh:

Muhamad Bilal Fauzi
NIM:201370005

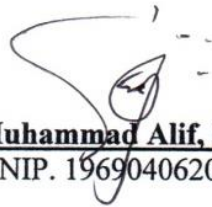
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. H. Endad Musaddad, M.A
NIP. 1972062619988031002

Pembimbing II



Muhammad Alif, S.Ag., M.Si.
NIP. 196904062005011005

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuludin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 197109031999031007

Ketua Program Studi
Ilmu Hadis



Muhammad Alif, S.Ag., M.Si.
NIP. 196904062005011005

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Muhamad Bilal Fauzi**, NIM : **201370005**, judul skripsi **“Kualitas Hadis-Hadis Kriminalitas Dalam Kitab Al-Ahkam Al-Sulthaniyah Karya Imam Al-Mawardi (Studi Takhrij Hadis)”**. Telah diajukan dalam sidang munaqosyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 15 November 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 15 November 2024

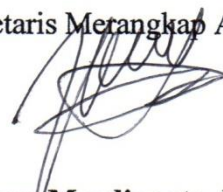
Sidang Munaqosyah

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 197109031999031007

Sekretaris Merangkap Anggota



Verry Mardiyanto, M.A.
NIP. 199302092019031013

Anggota

Penguji I

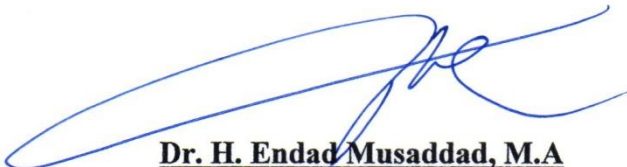


Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.
NIP. 197202021999031004
Pembimbing 1

Penguji II



Mus'idul Millah, M.Ag.
NIP. 198808222019031007
Pembimbing II



Dr. H. Endad Musaddad, M.A.
NIP. 1972062619988031002



Muhammad Alif, S.Ag., M.Si.
NIP. 196904062005011005

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, alhamdulillah rabbil 'alamin.

Dengan penuh rasa syukur atas kekuatan Allah SWT, dengan segala pertolongan yang tidak mungkin menjadi sangat mungkin dan atas izin-Nya sehingga dapat terciptanya karya tulis ini, maka dengan ini penulis mempersembahkan suatu karya tulis ilmiah ini kepada bapak dan ibu tercinta.

Bapak Muchtar dan Ibu Yoyoh Hadibah yang senantiasa memberikan seluruhnya dari segi ekonomi, tenaga, motivasi serta doa-doa yang paling penting yang membuat penulis bisa menyelesaikan tugas akhir penulis dengan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, dan juga kepada kaka dan teteh dan seluruh keluarga yang bersangkutan yang telah mendukung dari segi ekonomi, tenaga dan motivasi. Saya ucapkan terima kasih.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

*Sesungguhnya Allah memerintahkan untuk berlaku adil,
berbuat kebajikan, dan memberi kepada kerabat.*

(Qs. An-Nahl) : 90

RIWAYAT HIDUP

Muhammad Bilal Fauzi merupakan penulis dari skripsi ini, penulis dilahirkan di Bumi letaknya di daerah Bogor, Kecamatan Bogor Barat, Desa Gunung Batu Loji, pada tanggal 20 Februari 2002. Penulis merupakan anak ke lima dari lima bersaudara. Penulis tumbuh besar dilingkungan yang penuh kasih sayang dan cinta yang besar dari orang-orang disekitarnya.

Adapun jenjang pendidikan yang ditempuh penulis sebagai berikut: Penulis menyelesaikan pendidikan pada usia 5 tahun di PAUD Mandiri, lalu di usia 7 tahun penulis melanjutkan pendidikan di SDN Loji 1. Pada usia 13 tahun penulis melanjutkan pendidikan SMP di Al-Azhar Plus Bogor. Dan lanjut pada usia 16 tahun penulis melanjutkan pendidikan dibangku SMA tepatnya di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bogor. Seusai lulus pada usia 19 tahun dibangku SMA penulis mencoba untuk daftar SPAN sistem seleksi nasional berdasarkan penjarangan prestasi akademik dengan menggunakan nilai rapor dan prestasi lain, tanpa ujian tertulis untuk masuk pada Perguruan Tinggi Islam, dan alhamdulillah di terima, lalu penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Kampus Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab angkatan 2020.

Selama menjadi mahasiswa penulis ikut dalam Organisasi Internal Kampus yaitu Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Adab. Demikian Riwayat singkat penulis.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam, Shalawat dan salamsemoga tetap terlimpah curahkan atas baginda Nabi Muhammad Saw serta kepada para sahabat, keluarga dan kita selaku umat yang mengharapkan syafa'atnya.

Skripsi yang berjudul **KUALITAS HADIS-HADIS KRIMINALITAS DALAM KITAB AL-AḤKĀM AL-SULḤĀNİYAH KARYA AL-IMĀM AL-MAWARDĪ (STUDI TAKHRIJ HADIS)** yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penulis bersyukur karena telah menyelesaikan skripsi ini, namun semua capaian atas terselesaikannya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan berupa moril ataupun bantuan secara materil. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M.Si sebagai Ketua Program Studi Ilmu Hadis UIN SMH Banten dan juga sebagai pembimbing akademik penulis dan yang merupakan awal persetujuan penulisan skripsi ini.

4. Bapak Dr. H. Endad Musaddad, M.A. selaku pembimbing I yang telah memberikan nasehat, pengarahan dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M. Si, selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu, dalam memberikan pengarahan, dan saran-saran kepada penulis, dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu khususnya Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis, yang telah memberikan banyak pengajaran dan pembelajaran selama menjadi Mahasiswa Ilmu Hadis.
7. Kepada orang tua saya tercinta pasangan yang harmonis yakni Bapak Muchtar dan Ibu Yoyoh Hadibah, sebagai tanda bakti dan hormat serta rasa terimakasih atas doa terbaik, yang selalu memberikan saya ketenangan dan pengorbanan dalam proses yang penuh lika liku ini, dan kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk ibu dan bapak bangga. Maka dari itu gelar sarjana ini saya persembahkan untuk Ibu dan Bapak.
8. Kepada Kaka-Kaka saya yaitu Mudzakir dan Agiansyah malik beserta keluarganya yang sudah membantu dalam proses yang sangat tidak mudah ini atas dukungan dan suport dalam berbagai hal.
9. Kepada teteh saya yaitu teh nanda terimakasih atas dukungan yang tidak akan pernah saya lupakan saya ucapkan terimakasih.

10. Kepada keluarga besar saya yang bersangkutan saya ucapkan terimakasih yang sebesar besarnya.
11. Kepada Nur Ah'Syaidah Fitria Ahyati, S.Ag, saya ucapkan terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, motivasi dan menjadi penenang dalam pengerjaan skripsi ini terimakasih telah menjadi bagian dari akhir perjalanan skripsi ini.
12. Kepada Seluruh anak Panti yang telah berkorban dalam membantu berbagai hal saya ucapkan terimakasih.
13. Terakhir penulis persembahkan untuk diri sendiri Muhamad Bilal Fauzi terimakasih telah kuat sampai tamat.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
NOTA DINAS.....	x
PERSETUJUAN	xi
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO.....	xiii
RIWAYAT HIDUP	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kerangka Teori	6
F. Tinjauan Pustaka.....	8
G. Metode Penelitian	9
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II SKETSA IMAM AL-MĀWARDĪ DAN AL-AHKAM	
AL-SULTHANIYAH	15
A. Biografi Imām Al-Māwardī	15
B. Tinjauan Umum terhadap kitab Al-Aḥkam Al-	
Sulṭāniyah	19

BAB III	HADIS-HADIS TENTANG HUKUM TINDAK	
	KRIMINAL	21
	A. Kritik sanad hadis kriminalitas pada kitab Al-Aḥkam	
	Al-Sulṭaniyah karya Imām Al-Māwardī	21
	B. Hadis-Hadis kriminalitas dalam pandangan Imām Al-	
	Māwardī pada kitab Al-Aḥkam As-Sulṭaniyah.....	25
BAB IV	ANALISIS HADIS-HADIS KRIMINALITAS YANG	
	DI GUNAKAN OLEH IMAM AL-MĀWARDĪ.....	29
	A. Analisis kompetensi keilmuan hadis Imām Al-	
	Māwardī.....	29
	B. Pandangan Imām Al-Māwardī terhadap hadis dhaif.....	34
BAB V	PENUTUP	90
	A. Kesimpulan	90
	B. Saran	91
	DAFTAR PUSTAKA	92